



SOSIALISASI OLAHRAGA PERMAINAN BOLA SUNDUL DI KOTA SAMARINDA

Muhammad Rifai^{1*}, Didik Cahyono², Hendry Ismawan³, Paryadi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman

Email: *muhammadrifai8735@yahoo.co.id, didikcahyono86@gmail.com, hendry.ismawan@fkip.unmul.ac.id, paryadi@fkip.unmul.ac.id.

ABSTRAK

Kalimantan Timur menjadi tuan rumah penyelenggara event nasional berupa Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) tahun 2019. Dan permainan bola sundul menjadi salah satu permainan yang akan dipertandingkan dalam event tersebut. Sedangkan masyarakat Kalimantan Timur sendiri belum semuanya mengenal olahraga ini. Tujuan dari sosialisasi ini sebagai berikut: (1) Memasyarakatkan dan melestarikan permainan tradisional asli Indonesia, (2) Menyiapkan guru-guru dan mahasiswa sebagai pelatih dalam permainan bola sundul di Kalimantan Timur dan (3) Menyiapkan atlet atlet permainan bola sundul untuk mewakili Kalimantan Timur di event Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS). Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan cara teori dan praktek, mengenai perlengkapan permainan, tata cara bermain, peraturan dan teknik dasar bermain bola sundul. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program yang sudah direncanakan. Dilaksanakan di Kampus FKIP Unmul (untuk materi) dan di lapangan bola voli Stadion Sempaja. Peserta hadir sebanyak 25 orang yang terdiri dari guru penjasorkes dan mahasiswa jurusan olahraga. Kegiatan ini mendapat apresiasi yang tinggi dari peserta dengan ditandai antusias dan semangat peserta dalam mengikuti sosialisasi permainan yang diberikan dari awal sampai akhir kegiatan. Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat menjadi paham bagaimana cara memainkan permainan ini sesuai dengan peraturannya dan mendapatkan atlet untuk mewakili kalimantan timur pada event FORNAS yang akan diadakan di kalimantan timur.

Kata Kunci: Sosialisasi, Olahraga Permainan Bola Sundul

ABSTRACT

East Kalimantan is hosting a national event in the form of the National Recreational Sports Festival (FORNAS) in 2019. And the sundul ball game becomes one of the games that will be contested in the event. While the people of East Kalimantan itself are not all familiar with this sport. The agreement of this socialization is as follows: (1) Memasyarakatkan and preserve the traditional game native to Indonesia, (2) Menyiapkan teachers and students as coaches in the game of sundul ball in East Kalimantan and (3) Menyiapkan Athletes of sundul ball games to represent East Kalimantan at the National Recreational Sports Festival (FORNAS) event. The method used is socialization by way of theory and practice, regarding game equipment, how to play, rules and basic techniques of playing sundul ball. This activity runs smoothly and in accordance with the program that has been planned. Held at FKIP Unmul Campus (for materials) and on the sempaja stadium volleyball court. Participants attended as many as 25 people consisting of teachers and students majoring in sports. This activity received high appreciation from participants by being characterized by the enthusiasm and spirit of participants in following the socialization of the game given from the beginning to the end of the activity. The existence of this socialization community becomes aware of how to play this game in accordance with its rules and get athletes to represent east Kalimantan at the FORNAS event that will be held in east Kalimantan.

Keywords: Socialization, Sundul Ball Game Sports

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Dewasa ini olahraga yang populer memanfaatkan keterampilan tangan dan kaki. Misalnya kaki dilatih terampil dalam olahraga sepak takraw dan sepak bola, sedangkan tangan banyak dimanfaatkan dalam olahraga bola basket, bola voli, bulutangkis, tenis meja, tenis lapangan.

Sebaliknya, cabang olahraga yang dominan dalam memanfaatkan kepala bisa dikatakan nyaris tidak ada.

Padahal sesungguhnya keterampilan kepala juga berpotensi untuk dikembangkan menjadi cabang olahraga khusus. Olahraga bola sundul merupakan hasil pengembangan keterampilan dari anggota tubuh yang belum mendapatkan pengelolaan secara khusus, yaitu ketempailan kepala dalam memainkan bola (menyundul bola). Dalam Olahraga permainan bola sundul terkandung falsafah religious dan nasionalisme, serta terkandung unsur-unsur pendidikan dan hiburan (Iratmoko, 2013:2). Permainan bola sundul sangat populer di kabupaten Tangerang. Namun, permainan bola sundul ini tidak dibarengi dengan sosialisasi yang lengkap di Indonesia.

Oleh sebab itu permainan ini belum begitu banyak orang yang mengetahuinya. Sebagai olahraga baru, jelas sekali perlu sosialisasi dari seluruh pihak terkait untuk memperkenalkan dan memajukan olahraga ini. Apalagi Dalam rangka Kalimantan Timur menjadi tuan rumah penyelenggara event nasional berupa Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) tahun 2019 ini. Dan permainan bola sundul menjadi salah satu permainan yang akan dipertandingkan dalam event tersebut. Sedangkan masyarakat Kalimantan Timur sendiri belum semuanya mengenal olahraga ini, oleh sebab itu kami akan mensosialisasikan olahraga baru ini kepada guru-guru penjasorkes tingkat SMA/SMK dan mahasiswa jurusan pendidikan olahraga yang ada di kota Samarinda Kalimantan Timur

Adapun tujuan dari sosialisasi ini sebagai berikut: (1) Memasyarakatkan dan melestarikan permainan tradisional asli Indonesia, (2) Menyiapkan guru-guru dan mahasiswa sebagai pelatih dalam permainan bola sundul di Kalimantan Timur dan (3) Menyiapkan atlet atlet permainan bola sundul untuk mewakili Kalimantan Timur di event Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode sosialisasi dengan cara mengumpulkan para peserta kemudian diberi gambaran secara khusus (baik secara teori maupun praktek) tentang perlengkapan permainan, tata cara bermain, peraturan dan teknik dasar bermain bola sundul.

Adapun peserta kegiatan ini adalah guru olahraga dan mahasiswa jurusan olahraga. Dipilihnya para peserta ini, dilandasi atas asumsi bahwa dengan mereka ditunjuk untuk mengenal dan menjadi pelaku dalam olahraga ini, maka mereka akan dapat mengembangkan olahraga ini dan diharapkan terbentuknya klub klub olahraga permainan bola sundul yang diampunya untuk berlatih bersama sehingga akan melahirkan atlet yang berbakat yang akan mewakili Kalimantan Timur di event tersebut.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program yang sudah direncanakan. Lokasi pengabdian ini di Kampus FKIP Unmul (untuk materi) dan di lapangan bola voli Stadion Sempaja. Total pengabdian selama 7 setengah jam dari pukul 08.00 - 15.30 wita, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 Agustus 2019.

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 terdiri guru penjasorkes dan mahasiswa jurusan olahraga. Ada pun perincian peserta yang ikut adalah sebagai berikut: Guru olahraga SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 5 Samarinda, SMK Kesehatan Samarinda, SMK Pertanian Samarinda, SMK Negeri 6 Samarinda dan mahasiswa Penjaskes FKIP Unmul, IKIP PGRI Samarinda dan UMKT Samarinda.

Pelaksanaan sosialisasi olahraga permainan bola sundul mendapatkan apresiasi yang baik dari peserta, selain itu dari ketua umum Persatuan Bola Sundul Indonesia (PERBOSI)

Kalimantan timur dan ketua umum Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) Kalimantan timur. Dikatakan demikian karena masyarakat kalimantan timur belum banyak mengetahui permainan bola sundul, baik cara bermain maupun peraturan permainan, dengan adanya sosialisasi ini masyarakat khususnya guru penjasorkes dan mahasiswa jurusan olahraga menjadi paham bagaimana menerapkan dan mengenalkan permainan bola sundul untuk siswanya dalam materi pelajaran olahraga baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.



Gambar 1. Foto penyampaian materi permainan bola sundul



Gambar 2. Praktek pelaksanaan permainan bola sundul



Gambar 3. Foto bersama peserta sosialisasi permainan bola sundul

Program sosialisasi ini sebenarnya lebih sekedar untuk memperkenalkan dan mempopulerkan olahraga permainan bola sundul kepada guru penjasorkes dan mahasiswa jurusan olahraga di Samarinda sehingga diharapkan olahraga permainan ini akan berkembang dilingkungan pendidikan karena melalui pendidikan di sekolah-sekolah akan muncul bibit-

bibit baru untuk menunjang perkembangan olahraga permainan bola sundul dan nantinya dapat mewakili kalimantan timur pada event Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) yang akan diadakan di kalimantan timur.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi olahraga permainan bola sundul ini mendapat apresiasi yang tinggi dari peserta dengan ditandai antusias dan semangat peserta dalam mengikuti sosialisasi permainan yang diberikan dari awal sampai akhir kegiatan, sehingga tujuan utama kegiatan sosialisasi permainan bola sundul ini tercapai sesuai dengan yang direncanakan yaitu memasyarakatkan dan melestarikan permainan tradisional asli Indonesia dan dapat dimainkan secara menyeluruh serta mendapatkan atlet atlet untuk mewakili kalimantan timur pada event Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) yang akan diadakan di kalimantan timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Dekan FKIP Universits Mulawarman, ketua program studi Penjaskesrek FKIP Universits Mulawarman, ketua PERBOSI, FORMI Kalimantan Timur, kepala UPTD Stadion Madya Sempaja dan para peserta kegiatan sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Iratmoko (2013). *Panduan Olahraga Bola Sundul*. Tangerang: PERBOSI
- Darmawan, G. UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR HEADING BALL DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK (Studi pada Siswa Kelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) Maslikhah.
- SUKMANA, A. A., & PARDOMUAN, R. (2015). PEMASSALAN SEPAK TAKRAW MELALUI PERMAINAN MODIFIKASI DI KOTA KEDIRI.
- Mustafa, P. S. (2021). DESAIN PENILAIAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN PADA PENDIDIKAN DASAR DI MASA PANDEMI COVID-19. *Akselerasi Berpikir Ekstraordinari Merdeka Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Era Pandemi Covid-19*, 51.
- Choiriyah, N. Peningkatan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VII A MTs MAARIF Gesi Kabupaten Sragen tahun ajaran 2013/2014.
- Mustakim, M., & Roesdiyanto, R. (2018). Metode Drill untuk Meningkatkan Teknik Dasar Heading Bola dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema Kota Malang Usia 13-15 Tahun. *Indonesia Performance Journal*, 2(1), 1-7.